

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DARING DAN LURING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKn**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

MARGO DWI WAHYUDIANTO

NPM: 19.1.01.03.0001

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS
NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2023

Skripsi oleh :

MARGO DWI WAHYUDIANTO

NPM : 19.1.01.03.0001

Judul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DARING DAN
LURING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PPKn**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

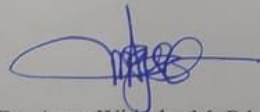
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri

Skripsi

Prodi PPKN FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Agus Widodo, M. Pd.
NIDN. 002486901

Pembimbing II



Suratman, S.H., M.Pd.
NIDN. 0719036102

Skripsi oleh:

MARGO DWI WAHYUDIANTO

NPM : 19.1.01.03.0001

Judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DARING DAN
LURING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN PPKn**

Telah dipertahakan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PPKn FKIP UN
PGRI Kediri

Pada tanggal: 25 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Agus Widodo, M.Pd.
2. Penguji I : Etty Andyastuti, S.H., M.H.
3. Penguji II : Suratman, S.H., M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN.0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Margo Dwi wahyudianto
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk,30 Maret 2000
NPM : 19.1.01.03.0001
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 PPKn

Menyatakan yang sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2023
Yang Menyatakan



Margo Dwi W.
19.1.01.03.0001

ABSTRAK

Margo Dwi W. Pengaruh Model Pembelajaran Daring Dan Luring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ppkn, Skripsi, Ppkn, Fkip Un Pgri Kediri, 2023.

Kata Kunci : Hasil belajar, pembelajaran, Luring dan daring, siswa

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sistem pembelajaran luring (luar jaringan) adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memakai media, seperti buku, modul, bahan ajar cetak dan sebagainya. pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktur berada di lokasi terpisah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran luring dan daring terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 7 SMAN 6 Kota Kediri. Sampel pada penelitian ini berjumlah 64 siswa, Pengujian menggunakan kuisioner berjumlah 15 soal berbentuk pilihan ganda. Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Designs (non-designs)* jenis *One Way Anova*. Setelah dilakukan penghitungan diperoleh nilai Sig 0,706 yang berarti $0,706 > 0,05$ maka dinyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran daring dan luring terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 7 SMAN 6 Kota Kediri.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zaenal Afandi M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Sc. selaku Dekan FKIP
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan/Prodi PPkn
4. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I
5. Suratman, S.H., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II
6. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, dan saran-saran,dari berbagai pihak sangat diharapkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	
A. A.Latar Belakang Masalah	1
B. B.Identifikasi Masalah	4
C. C.Pembatasan Masalah.....	5
D. D.Rumusan Masalah	6
E. E.Tujuan Penelitian	7
F. F.Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
G. A.Kajian Teori	9
H. B.Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
I. C.Kerangka Berpikir	19
J. D.Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21

	K. A.Variabel Penelitian	21
	L. B.Pendekatan dan Tektik Penelitian	24
	M. C.Tempat dan Waktu Penelitian	25
	N. D.Populasi dan Sampel.....	26
	O. E.Instrumen Penelitian	27
	P. F.Teknik Pengumpulan Data	30
	Q. G.Teknik Analisis Data	31
BAB VI	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
	R. A.Deskripsi Data.....	32
	S. B.Analisis Data	33
	T. C.Pengujian Hipotesis	37
	U. D.Pembahasan.....	37
BAB V		
	DAFTAR PUSTAKA	41
	LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel		halaman
3.1	: Desain Penelitian	25
3.2	: Uji Validitas	28
3.3	: Uji Reliabilitas	29
4.1	: Uji Normalitas	34
4.2	: Uji Homogenitas	35
4.3	: Distribusi Frekuensi Daring	35
4.4	: Distribusi Frekuensi Luring	36
4.5	: Uji T	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1.1 : Kerangka Berpikir	20
4.1 : Histogram Distribusi Frekuensi Daring	35
4.2 : Histogram Distribusi Frekuensi Luring	36

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran	halaman
1 : Surat Izin Penelitian	43
2 : Surat Keterangan Penelitian	44
3 : Struktur Organisasi SMAN 6 Kediri	45
4 : Dokumentasi Penelitian	46
5 : Kuesioner	47
6 : Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
7 : Uji Normalitas dan Homogenitas	53
8 : Distribusi Frekuensi	54
9 : Uji T	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembentukan pribadi manusia, pendidikan menjadi aspek terpenting karena pendidikan menjadi sarana untuk membangun manusia agar bertakwa kepada tuhan, menjadi manusia yang terpelajar, berbudi pekerti, memiliki norma-norma yang baik, memiliki keterampilan dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Pengertian pendidikan didefinisikan menurut H. Horne, adalah proses yang terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti terwujud dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pada abad ke 21 atau era industri 4.0 dunia pendidikan Indonesia dihadapkan dengan permasalahan yang kompleks. Di era ini dunia pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi yang mampu menguasai bidang teknologi yang mampu bersaing, selain itu pendidikan diharapkan mampu

mencetak generasi yang unggul serta berkarakter, dapat berpikir kritis dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Tantangan yang dihadapi guru dan tenaga pendidik lainnya agar bisa mempersiapkan diri dan lebih mengoptimalkan diri agar lebih meningkatkan kualitas pembelajarannya. Proses Pembelajaran tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 tahun 2016 yang memiliki artian bahwa pada proses pembelajaran satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memiliki kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru diberikan kebebasan dalam mengatur dan merencanakan sesuai kondisi anak didik. Pembelajaran yang dibuat diharapkan mampu memotivasi anak agar turut aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Guru memiliki kewajiban yaitu untuk memfasilitasi dengan menyiapkan bahan ajar, mendorong siswa agar memiliki rasa percaya diri, membuat kegiatan pembelajaran semenarik mungkin dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai.

Pengertian model pembelajaran menurut Saefuddin & Berdiati adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Ketepatan memilih model pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman dan

kondisi akan dirasa menjadi sangat penting agar peserta didik lebih bisa memahami pembelajaran.

Menurut pendapat Bilfaqih dan Qomarudin (2015) , pembelajaran daring adalah program yang digunakan untuk menjangkau kelompok dengan target lebih luas. Daring atau Internet Learning merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan dan memanfaatkan internet. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya berada di lokasi terpisah, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan. Dengan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pembelajaran daring adalah suatu model pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan media internet yang bisa menghubungkan antara pengajar dan peserta didik.

Sistem pembelajaran luring (luar jaringan) adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memakai media, seperti buku, modul, bahan ajar cetak dan sebagainya, dalam pembelajarn luring terjadi interaksi langsung antara pengajar dan peserta didik. Adapun metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran tatap muka yaitu metode ceramah,tanya jawab,penugasan dan demonstrasi yang bertujuan untuk meninhgkatkan hubungan emosional antara peserta didik dan pendidik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. SMA Negeri 6 Kediri adalah Sekolah Menengah Atas Negeri yang beralamat di Jalan Ngasinan Nomer 52 Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota, Kota Kediri.

Dengan perbedaan model pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti ingin mengetahui mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran Daring dan Luring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn” (Studi kasus Siswa Kelas XI IPS 3 dan XI IPS 7 SMA Negeri 6 Kediri)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian muncul, seperti:

1. Motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan Hasil belajar. Seseorang yang memiliki motivasi mempunyai kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa akan mendorong siswa belajar lebih giat lagi dan frekuensi belajarnya menjadi semakin meningkat, sehingga hasil belajarnya pun meningkat.

2. Metode pembelajaran dan Fasilitas belajar, Fasilitas merupakan kelengkapan salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar pada anak didik di sekolah (Syariful Bahri Djamarah,2002:92) Berdasarkan uraian diatas memberikan gambaran bahwa pendidik/guru yang menggunakan metode pembelajaran dengan tepat akan membuka peluang prestasi dengan lebih maksimal
3. Lingkungan sosial dan non sosial. Konteks sosial di lingkungan sekolah seperti guru, staf administrasi, dan teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Konteks non sosial. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non-sosial meliputi bangunan sekolah dan lokasinya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, peralatan belajar, kondisi cuaca, dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa. Semua faktor eksternal yang merangsang individu peserta didik untuk belajar dikelompokkan dalam faktor eksternal, termasuk faktor keluarga, masyarakat lingkungan, teman sekelas, fasilitas, dan kesulitan bahan ajar.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah, penulis membatasi masalah yang ada yaitu hanya mencakup :

1. Penelitian Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 7 SMA Negeri 6 Kediri

2. Penelitian hanya dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pada materi ancaman terhadap integritas nasional.
3. Pada saat penelitian, peneliti menggunakan metode kuisioner yang nantinya hasil pengerjaan kuisioner digunakan sebagai hasil belajar siswa.
4. Model pembelajaran daring yang dimaksud adalah adalah suatu model pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan media internet yang bisa menghubungkan antara pengajar dan peserta didik. Pendidik melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi pembelajaran via zoom/google meet dengan melakukan presentasi materi ajar kepada siswa.

Sistem pembelajaran luring (luar jaringan) adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memakai media, seperti buku, bahan ajar cetak dan sebagainya, dalam pembelajarn luring terjadi interaksi langsung antara pengajar dan peserta didik.
5. Hasil belajar yang peneliti maksud adalah hasil pengerjaan tugas yang sama setelah diterapkan dua model belajar yang berbeda.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah seperti berikut:

1. Bagaimana perbedaan model pembelajaran luring dan daring pada mata pelajaran PPKn kelas XI IPS 7 dan XI IPS 3 SMA Negeri 6 Kediri?

2. Bagaimana hasil pembelajaran model luring dan daring pada mata pelajaran PPKn kelas XI IPS 7 dan XI IPS 3 SMA Negeri 6 Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan yang diajukan dalam rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan pembelajaran model daring dan luring pada mata pelajaran PPKn kelas XI IPS 3 dan XI IPS 7 SMA Negeri 6 Kediri.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran luring dan daring pada mata pelajaran PPKn kelas XI IPS 3 dan XI IPS 7 SMA Negeri 6 Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Adapun urainya sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menambah referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

- b. Bagi Guru

Dapat dijadikan pedoman agar bisa meningkatkan pemahaman siswa.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dan bisa melatih dalam penyelesaian masalah.

d. Bagi Universitas

Dapat dijadikan bahan referensi khususnya bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

DAFTAR PUSTAKA

- Muhibbin Syah, 1999. Psikologi Belajar. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nana Sudjana.1995. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana.1995. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2019. Metode Penelitian & Pengembang. Bandung: Alfabeta.
- Syofian Siregar.2012. Statistika Deskriptif untuk Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamet, 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin,2006. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam.Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Meilaha,D.P (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Diambil kembali dari :
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=LHaHHLEAAAAJ&citation_for_view=LHaHHLEAAAAJ:wKETBy42zhYC
- Ariesta, R. (2021). repository.stkipacitan.ac.id. Diambil kembali dari repository.stkipacitan.ac.id:
https://repository.stkipacitan.ac.id/id/eprint/661/5/RISKI%20ARIERSTA%20PRABOWO%20PRANYOTO_BAB%203_PI2021.pdf

Ivan Kukuh Prabowo, (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Kelas 1 SDN Kalikuning, (Online), tersedia: <https://repository.stkippacitan.ac.id>. Diunduh, 7 Mei 2023.

Lestari, S. (2022.). Diambil kembali dari <https://repository.uinjkt.ac.id/>: [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59673/1/SKRIP SI%20SINDI%20LESTARI%20WATERMARK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59673/1/SKRIP%20SI%20SINDI%20LESTARI%20WATERMARK.pdf)

Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum. (2018). Dilihat 30 Maret 2023, dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>

Pembelajaran Luring: Kelebihan, Kekurangan dan Masalah yang Kerap Dihadapi, (2022) (deepublish, 2023). Dilihat 23 April 2023, dari <https://penerbitdeepublish.com/pembelajaran-luring/>

Referensi, (2023, Maret 6). Zona Referensi. Diambil kembali dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-pembelajaran/>

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa. <http://www.jdih.bpk.go.id>., diunduh 30 Maret 2023.